Pengaruh Disiplin Kerja dan Work-life Balance Terhadap Produktivitas Kerja di Sintesa Peninsula Hotel Manado

Verolina M. C. Lintong R. J. Pio S. A. P. Sambul

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi verolinamclintong@gmail.com

Abstract. The purpose of this study was to determine the effect of work discipline and work-life balance on work productivity at the Sintesa Peninsula Hotel Manado. Data were collected from questionnaires filled out by 70 participants and analyzed using correlation coefficients and regression analysis. The findings show that work discipline and work-life balance have a positive and significant effect on work productivity at the Sintesa Peninsula Hotel Manado. This study recommends that companies continue to facilitate employees in an attempt to improving work discipline and work-life balance, so that work productivity can also increase.

Keywords: Work Dicipline, Work-life Balance, and Work Productivity

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan worklife balance terhadap produktivitas kerja di Sintesa Peninsula Hotel Manado. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi oleh 70 responden dan dianalisis menggunakan koefisien korelasi dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja dan work-life balance berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja di Hotel Sintesa Peninsula Manado. Penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan terus memfasilitasi karyawan dalam upaya meningkatkan disiplin kerja dan work-life balance, sehingga produktivitas kerja juga dapat meningkat.

Kata Kunci : Disiplin Kerja, Work-life Balance, dan Produktivitas Kerja

PENDAHULUAN

Pada dasarnya sumber daya manusia (SDM) memegang peran utama dalam menentukan berkembangnya suatu organisasi atau perusahaan. Manusia merupakan satu-satunya sumber dalam perusahaan yang memiliki hak serta pengetahuan yang akan mempengaruhi upaya perusahaan dalam mencapai tujuan. Pemanfaatan sumber daya manusia secara efisien adalah kunci keberlangsungan dan kemakmuran perusahaan. Sumber daya

manusia yang efisien tentunya memiliki sikap disiplin dalam menjalankan tugasnya.

Dalam suatu perusahaan, disiplin kerja merupakan hal yang paling penting yang harus diperhatikan demi kelancaran perusahaan tersebut. Singodimedjo (2002) menggambarkan "Disiplin sebagai situasi ketika seorang karyawan bersedia dan rela untuk patuh dan taat pada norma serta peraturan yang berlaku".

Agar keberlangsungan perusahaan dan tujuan perusahaan dapat tercapai,

karyawan tentu dituntut melaksanakan tanggung jawabnya dengan disiplin seperti datang tepat waktu, menaati peraturan perusahaan, serta melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan perusahaan. Namun ada kalanya seseorang menjadi tidak disiplin kerena lebih mengutamakan kepentingannya yang lain dibandingkan dengan pekerjaannya. Hal ini mengharuskan setiap karyawan untuk mampu menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dengan kebutuhan pribadinya.

Work-life balance (Keseimbangan kehidupan kerja) adalah kemampuan dimana mampu seseorang menyeimbangkan antara tanggung jawabnya terhadap pekerjaan dengan hal yang tidak berkaitan dengan pekerjaan. Dalam Noor (2011) "Work-life balance merupakan kemampuan mengelolah pekerjaan dan aktivitas penting lainnya secara efektif seperti keluarga, aktivitas komunitas, pengembangan pribadi, wisata, dan rekreasi".

Work-life balance memiliki konsep yang mengandung pemahaman bahwa kehidupan seseorang diluar pekerjaan juga sama pentingnya dengan kehidupan dalam pekerjaan, yang berarti waktu yang dihabiskan harus seimbang antara pekerjaan dengan luar pekerjaan. Beberapa hal seperti menghabiskan waktu dengan keluarga, waktu tidur yang cukup, serta menjalankan hobi dan berolahraga merupakan beberapa kegiatan yang tidak berkaitan dengan pekerjaan. Namun hal-hal inilah yang mendorong tingkat produktivitas kerja karyawan.

Hasibuan (2009)Menurut "Produktifitas merupakan cara berpikir yang selalu percaya bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan besok harus lebih baik dari hari ini". Apabila dalam suatu perusahaan semua karyawan memiliki pola pikir seperti ini, maka dalam upaya mencapai tujuan dan target yang telah ditentukan perusahaan bukanlah hal sulit untuk terlaksana yang serta pertumbuhan perusahaan akan tetap terjamin.

Karyawan dengan tingkat produktivitas kerja yang tinggi dapat membantu perusahaan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya, memiliki karyawan yang tidak produktif justru menjadi penghambat dan mempersulit perusahaan mencapai apapun yang ditargetkan. Selama ini tingkat produktivitas kerja diukur melalui dan keterampilan pengetahuan vang dimiliki seseorang, padahal disiplin kerja dan work-life balance juga termasuk faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja.

Sintesa Peninsula Hotel Manado membuat kebijakan-kebijakan yang harus dipatuhi seluruh karyawan. Apabila karyawan melanggar kebijakan tersebut, maka karyawan harus siap menerima konsekuensi seperti sanksi dan teguran. Namun masih saja ditemukan karyawan yang datang terlambat dan tidak masuk baik alpha maupun izin dengan berbagai alasan. Hal ini tentu mempengaruhi produktivitas kerja di Sintesa Peninsula Hotel Manado.

Pada umumnya keterlambatan atau ketidakhadiran karyawan disebabkan oleh adanya kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan pekerjaannya, seperti tanggung jawab dalam keluarga dan tanggung jawab lainnya. Itulah sebabnya setiap karyawan harus mampu membagi waktunya dan menyeimbangkan antara tanggung jawab dalam pekerjaan dengan tanggung jawabnya di luar pekerjaan.

Untuk meningkatkan disiplin kerja dan menerapkan work-life balance dalam perusahaan dibutuhkan peran serta baik dari pimpinan perusahaan maupun karyawan itu sendiri. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis ungkapkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah disiplin kerja dan worklife berpengaruh terhadap balance produktivitas kerja di Sintesa Peninsula Hotel Manado. Serta tujuan penelitian yaitu: Untuk mengetahui pengaruh Disiplin

Kerja dan *work-life balance* terhadap produktivitas kerja di Sintesa Peninsula Hotel Manado.

KAJIAN PUSTAKA

Displin Kerja

Hasibuan (2009) menyatakan bahwa "Disiplin kerja adalah karyawan yang sadar dan bersedia untuk mengikuti dan menuruti seluruh peraturan perusahaan serta norma sosial yang berlaku". Indikator disiplin kerja dalam penelitian ini terdiri dari Ketepatan waktu, ketaatan terhadap peraturan, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas.

Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin kerja karyawan menurut Singodimedjo (2000) antara lain: (1) Seberapa besar kompensasi; (2) Teladan pimpinan dalam perusahaan; (3) Aturan pasti untuk dijadikan pegangan; (4) Pemimpin berani mengambil tindakan; (5) Ada tidaknya pengawasan; (6) Perhatian pimpinan untuk karyawan; dan (7) Menegakkan kedisiplinan.

Work-life Balance

Greenhaus (2003) berpendapat bahwa "Work-life balance adalah sejauh mana seseorang memperoleh kepuasan dengan kehidupan pekerjaan dan kehidupan diluar pekerjaannya serta mampu berbagi waktu untuk tuntutan pekerjaan dan yang bukan pekerjaan". Terdapat 3 indikator work-life balance antara lain :

keseimbangan waktu, keseimbangan keterlibatan, dan keseimangan kepuasan.

Menurut Lazar (2007) terdapat beberapa manfaat work-life balance bagi perusahaan antara lain: (1) Ketidakhadiran dan keterlambatan berkurang; (2) Pengembangan produktivitas; (3) Tercapainya prestasi kerja dan loyalitas karyawan; (4) Meningkatnya kepuasan pelanggan; dan (5) Mengurangi turn-over karyawan. Sementara itu manfaat work-life balance bagi karyawan antara lain: (1) Kepuasan kerja meningkat; (2) Job security meningkat; (3) Control terhadap work-life environment meningkat; (4) Tingkat stress kerja akan berkurang; dan (5) Menjaga kesehatan fisik dan mental Karyawan.

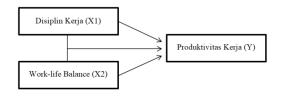
Produktivitas Kerja

Herjanto (2007) menyatakan bahwa "Produktivitas kerja merupakan pengukuran seberapa baik sumber daya manusia dikelola dan digunakan untuk pencapaian hasil terbaik". Indikator untuk Produktivitas kerja dalam penelitian ini terdiri dari ketepatan waktu, kepuasan kerja, dan kualitas serta kuantitas kerja.

Dalam sebuah perusahaan, produktivitas tenaga kerja sangatlah penting dalam upaya untuk meningkatkan hasil usaha dalam perusahaan. Karyawan yang produktif dan bekerja keras adalah kunci keberhasilan perusahaan, sebaliknya karyawan yang tidak produktif akan

menyulitkan perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Manusia ialah sumber daya dengan peran yang sangat penting dalam peningkatan produktivitas, hal ini dikarenakan sumber daya lain seperti teknologi adalah hasil dari manusia

Kerangka Berpikir



Hipotesis

H1: Disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di Sintesa Peninsula Hotel Manado; H2: *Work-life balance* berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di Sintesa Peninsula Hotel Manado; dan H3: Disiplin Kerja dan *Work-life Balance* berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di Sintesa Peninsula Hotel Manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel, sehingga memudahkan dalam menentukan memprediksikan lain. nilai variabel dilaksanakan Penelitian pada Bulan November 2022 di Sintesa Peninsula Hotel Manado. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di

Sintesa Peninsula Hotel Manado sebanyak 85 orang, dengan melakukan penarikan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan tingkat kepercayaan 95% dan eror 5%, maka diperoleh sampel sebanyak 70 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner dengan pengyukuran menggunakan skala likert. Sementara itu, alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengunakan Statistik parametrik yaitu Korelasi dan Regresi.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, analisis asumsi klasik, analisis koefisien korelasi, analisis regresi, koefisien determinasi, uji t (parsial), dan uji f (simultan).

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Variabel Disiplin Kerja memperoleh nilai rata-rata r hitung 0,625 > r tabel 0,235 yang mengandung arti bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Disiplin Kerja dinyatakan valid.

Variabel *Work-life Balance* memperoleh nilai rata-rata r hitung 0,523 > r tabel 0,235 yang mengandung arti bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *Work-life Balance* dinyatakan valid.

Variabel Produktivitas Kerja memperoleh nilai rata-rata r hitung 0,588 > r tabel 0,235 yang mengandung arti bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Produktivitas Kerja dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket	
Disiplin Kerja (X1)	0,799	Reliabel	
Work-life Balance (X2)	0,659	Reliabel	
Produktivitas Kerja (Y)	0,746	Reliabel	

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh hasil dimana masing-masing variabel memperoleh nilai Cronbach's Alpha > 0,6. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan pada penelitian ini dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi jika digunakan secara berulang pada penelitian lain.

Koefisien Korelasi

Correlations							
		Disiplin	Work-life	Produktivitas			
		Kerja	Balance	Kerja			
Disiplin	Pearson	1	.080	.274*			
Kerja	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.508	.022			
	N	70	70	70			
Work-life	Pearson	.080	1	.353**			
Balance	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.508		.003			
	N	70	70	70			
Produktivita	Pearson	.274*	.353**	1			
s Kerja	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.022	.003				
	N	70	70	70			

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 2022

Untuk mengukur besarnya hubungan antara variabel bebas (Disiplin Kerja) dan variabel terikat (Produktivitas Kerja), diperoleh Pearson Correlation 0,274. Yang berarti nilai pearson correlation berada di antara 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah. Atau dengan kata lain Disiplin Kerja berkorelasi

dengan Produktivitas Kerja dengan hubungan/korelasi yang lemah.

Untuk mengukur besarnya hubungan antara variabel bebas (*Work-life Balance*) dan variabel terikat (Produktivitas Kerja), diperoleh Pearson Correlation 0,353. Yang berarti nilai pearson correlation berada di antara 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah. Atau dengan kata lain *Work-life Balance* berkorelasi dengan Produktivitas Kerja dengan hubungan/ korelasi yang lemah.

Analisis Regresi

Coefficients ^a							
	Unstandardized		Standardized				
	Coefficients		Coefficients				
		Std.					
Model	В	Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	14.733	5.104		2.887	.005		
Disiplin	.261	.106	.269	2.467	.016		
Kerja							
Work-life	.335	.105	.350	3.207	.002		
Balance							

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 2022

Berdasarkan output diatas, diketahui nilai constant (a) sebesar 14,733 dengan nilai koefisien Disiplin kerja 0,261 dan *Work-life Balance* 0,335, sehingga ditarik persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 14,773 + 0,261X1 + 0,335X2 + e$$

Yang berarti setiap penambahan 1% nilai Disiplin Kerja, maka nilai Produktivitas Kerja bertambah sebesar 0,261 (26,1%). Dan setiap penambahan 1% nilai *Work-life Balance*, maka nilai Produktivitas Kerja bertambah sebesar 0,335 (33,5%). Nilai koefisien regresi yang diperoleh bernilai positif, yang berarti bahwa arah pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y adalah positif

Koefisien Determinasi

Model Summary						
Adjusted R Std. Error of						
Model	R	R Square	Square	the Estimate		
1	.453a	.205	.181	3.425		
a. Predictors: (Constant), Work-life Balance, Disiplin Kerja						

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 2022

Dari output di atas koefisien determinasi (R square) sebesar 0,205 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Disiplin Kerja dan *Worklife Balance*) terhadap variabel terikat (Produktivitas Kerja) adalah sebesar 20,5% dan sisanya yaitu 70,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak di teliti oleh penelitian ini.

Uji t

Coefficients ^a							
	Unstandardized		Standardized				
Coefficier		ients	Coefficients				
		Std.					
Model	В	Error	Beta	t	Sig.		
1 (Constant)	14.733	5.104		2.887	.005		
Disiplin	.261	.106	.269	2.467	.016		
Kerja							
Work-life	.335	.105	.350	3.207	.002		
Balance							

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 2022

Rumus untuk mencari t tabel adalah : t ($\alpha/2$; n-k-1), dimana α = tigkat kepercayaan, n = jumlah sampel, k = jumlah variabel X. Nilai α / 2 = 0,05 / 2 = 0,025, derajat kebebasan (df) = n - 2 - 1 = 70 - 2 - 1 = 67. Selanjutnya berdasarkan nilai 0,025 ; 57 (tabel distribusi t tabel), maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,998.

Berdasarkan tabel dan data diatas, untuk variabel X1 diperoleh t hitung sebesar 2,467 > t tabel 1,998 dan untuk variabel X2 diperoleh t hitung sebesar 3,207 > t tabel 1,998. Yang berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap

variabel terikat. Dengan demikian hipotesis diterima.

Uji f

	ANOVA ^a						
		Sum of		Mean			
Model		Squares	df	Square	F	Sig.	
1	Regression	202.785	2	101.392	8.645	.000b	
	Residual	785.801	67	11.728			
	Total	988.586	69				

Sumber: Data Olahan IBM SPSS 2022

Rumus untuk mengetahui nilai F tabel = (k; n-k), dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel X. F tabel = (2; 70-2) = (2; 68), sehingga nilai F tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,05 adalah 3.13.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F hitung 8,645 > F tabel 3,13 yang berarti variabel X1 dan X2 berengaruh secara simultan (Bersama-sama) terhadap variabel Y. Dengan kata lain, Disiplin Kerja dan *Work-life Balance* memiliki pengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kerja karyawan di Sintesa Peninsula Hotel Manado. Dengan demikian hipotesis diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini memberikan hasil bahwa Disiplin Kerja memiliki pengaruh terhadap Produktivitas Kerja. Pada umumnya disiplin kerja karyawan sintesa peninsula hotel manado sudah sangat baik, hal ini dapat terjadi ketika perusahaan mampu bersikap tegas pada karyawan yang melanggar disiplin. Ketika aturan yang ada dilanggar, karyawan akan menerima sanksi sesuai jenis pelanggaran yang diperbuat.

Selain itu pimpinan perusahaan juga memiliki disiplin kerja yang tinggi sehingga menjadi cerminan bagi karyawan untuk disiplin dalam bekerja.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa *Work-life* Balance memiliki pengaruh terhadap Produktivitas Kerja. Sintesa peninsula hotel manado membagi jadwal kerja karyawan menjadi 3 shift sehingga mempermudah karyawan dalam menyeimbangkan waktu untuk pekerjaan dan hal-hal diluar pekerjaan. Ketika karyawan mampu mengimbangi tanggung jawab dalam pekerjaan dan di luar pekerjaannya maka akan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan dan hal itulah yang akan mendorong karyawan bekerja lebih produktif dan memberikan inovasi-inovasi untuk kinerja yang lebih baik sehingga meningkatkan produktivitas kerja.

Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Sumajow, Tewal, dan Lumintang (2018) dalam "Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara" diperoleh kesimpulan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Safitri dan Frianto

(2021) dalam "Pengaruh Work Life Balance dan Burnout Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Indomarco Adi Prima Surabaya" yang memperoleh kesimpulan bahwa Work-life Balance berpengaruh produktivitas penting kepada kerja. Keseimbangan kehidupan kerja berpengaruh positif dan satu arah terhadap produktivitas kerja, yakni semakin tinggi keseimbangan kehidupan kerja maka produktivitas kerja akan tinggi.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini adalah: (1) Disiplin Kerja memiliki pengaruh terhadap Produktivitas Kerja di Sintesa Peninsula Hotel Manado, karena disiplin kerja dapat membantu karyawan menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu dan hal ini dapat membantu perusahaan mencapai target yang telah ditentukan. Dengan demikian semakin tinggi tingkat disiplin kerja di Sintesa Peninsula Hotel Manado, maka tingkat produktivitas kerja juga akan meningkat; (2) Work-life Balance memiliki pengaruh terhadap Produktivitas Kerja di Sintesa Peninsula Hotel Manado, ini terjadi ketika menyeimbangkan karyawan mampu tanggung jawabnya dalam pekerjaan dan hal-hal di luar pekerjaanya mempermudah karyawan menyelesaikan tugasnya dengan hasil yang baik dan tepat waktu; (3) Disiplin Kerja dan Work-life

Balance berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja di Sintesa Peninsula Hotel Manado.

Referensi

- Greenhaus, J. H., Collins, K. M., & Shaw, J. D. 2003. The relation between work– family balance. *Journal of Vocational Behavior*, 63 (3): 510-531.
- Hasibuan, M. S.P. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi revisi cetakan ke tiga belas). Jakarta: PT Bumi Aksara
- Herjanto, E. 2007. *Manajemen Operasi*. Jakarta. Grasindo.
- Lazar, K., dan Schiffman, L.G. 2007. *Perilaku Konsumen*. Edisi Ke-7. Diterjemahkan oleh Zoelkifli Kasip. PT. Indeks, Jakarta.
- Noor, K. M. 2011. Work-Life Balance and Intention to Leave among Academics in Malaysian Public Higher Education Institutions. *International Journal of Business and Social Science*, 2(11): 240-248.
- Pangemanan, F., Pio, R. J., Tumbel, T. 2017. Pengaruh Work-Life Balance dan Burnout Terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(3): 1-8.
- Safitri, F., dan Frianto, A. 2021. Pengaruh Work Life Balance dan Burnout Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Indomarco Adi Prima Surabaya. *BIMA : Journal of Business and Innovation Management.* 4(1) 1-13.
- Saina, I. V., Pio, R. J., dan Rumawas, W. 2016. Pengaruh Worklife Balance Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Area Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(3): 1-9.
- Singodimedjo. 2002. Menejemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumajow, E., Tewal, B., dan Lumintang, G. 2018. Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 6(4) 3513 – 3522.

Tamba, A. W., Pio, R. J. dan Sambul, S. A. P. 2018. Pengaruh Disiplin Kerja Dan Loyalitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Columbindo Perdana Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1): 33-41.